



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan *public* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan proses M&A selama tahun 2013. Berdasarkan data pemberitahuan M&A dari KPPU, tahun 2013 merupakan tahun dengan aktivitas M&A terbanyak dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dengan total aktivitas M&A di tahun 2013 sebanyak 69 dibanding tahun 2012 sebanyak 36, dan 2011 sebanyak 43. Selain itu, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) juga melaporkan dana investasi tahun 2013 mencetak rekor tertinggi sepanjang sejarah sebesar Rp398,6 triliun. Realisasi investasi dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sepanjang 2013 sebesar Rp 117,7 triliun sedangkan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp 272,6 triliun. PMA mengalami kenaikan 22,4% jika dibandingkan 2012 yang mencapai Rp 221 triliun.

Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Perusahaan yang melakukan aktivitas M&A pada tahun 2013	54
2	Perusahaan <i>publik</i> (Tbk)	31
3	Tersedia laporan keuangan periode sebelum dan sesudah M&A	24

Perusahaan *public* adalah perusahaan yang sebagian sahamnya dipegang oleh masyarakat umum, sehingga masyarakat umum dapat melakukan transaksi saham-saham tersebut di Bursa Efek Indonesia. Adapun manfaat perusahaan untuk *go public* adalah memperoleh sumber pendanaan baru, memberikan keunggulan kompetitif, dan meningkatkan citra dan nilai perusahaan (sumber: <http://www.idx.co.id/>)

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	ABM Investama Tbk	ABMM
2	Adaro Energy Tbk	ADRO
3	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
4	AKR Corporindo Tbk	AKRA
5	Agung Podomoro Land Tbk	APLN
6	Astra International Tbk	ASII
7	Astra Otoparts Tbk	AUTO
8	Benakat Petroleum Energy Tbk	BIPI
9	Bayan Resources Tbk	BYAN
10	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
11	Duta Pertiwi Tbk	DUTI
12	Energi Mega Persada Tbk	ENRG
13	Harum Energy Tbk	HRUM
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
15	Indospring Tbk	INDS
16	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
17	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	PGAS
18	Sampoerna Agro Tbk	SGRO
19	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
20	Summarecon Agung Tbk	SMRA
21	Sugih Energy Tbk	SUGI
22	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE
23	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	TKIM
24	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM

Tabel 3.2. Daftar Perusahaan yang Melakukan M&A tahun 2013
(sumber : *kppu.go.id*)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif (*Comparative study*). Menurut Nazir (2005) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang digunakan untuk mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Dalam studi komparatif ini, memang sulit untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang dijadikan dasar pembandingan, sebab penelitian komparatif tidak mempunyai kontrol. Metode penelitian komparatif bersifat *ex post facto*. Artinya, data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Adapun metode penelitian dari penelitian tersebut adalah membandingkan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah M&A di tahun 2013.

3.3 Variabel Penelitian

Berikut merupakan variabel –variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, antara lain:

3.3.1 *Current Ratio (CR)*

Rasio tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemampuan finansial jangka pendek. Current ratio merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek.

3.3.2 *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur. Dengan menghitung DER, maka dapat melihat kinerja keuangan perusahaan apakah lebih dominan didukung dengan modal atau hutang. Jika DER perusahaan semakin tinggi, maka perusahaan tersebut semakin beresiko.

3.3.3 *Net Profit Margin (NPM)*

NPM digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih. NPM mampu menggambarkan seberapa efektif dan efisien operasional perusahaan (laba bersih) setelah *operating expense*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia di publik. Data sekunder tersebut berupa daftar perusahaan yang melakukan M&A pada tahun 2013 yang diperoleh dari *website* Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) serta laporan keuangan yang dapat diperoleh dari *website Indonesia Stock Exchange (IDX)*. KPPU adalah lembaga independen yang mengemban amanat UU No. 5 Tahun 1999 tentang larangan praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat dengan misi sebagai berikut:

Pencegahan dan Penindakan, Internalisasi Nilai-nilai Persaingan Usaha, dan Penguatan Kelembagaan.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (1998), sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.” Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Semua perusahaan yang melakukan kegiatan M&A selama tahun 2013 dan perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki tanggal M&A yang jelas dan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama satu tahun sebelum (2012) dan satu tahun sesudah (2014) M&A. Penggunaan data satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah M&A dalam jangka pendek.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisa statistik serta dengan bantuan program *SPSS (Statistic Product & Services Solution)*.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi yang normal. (Agusyana dan Islandscrip 2011). Salah satu cara yang dipakai untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dimana data yang diolah harus merupakan data *interval* atau *ratio*. Dasar pengambilan keputusan dari pengujian tersebut antara lain bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Lebih lanjut, jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang diuji normal.

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan *Paired sample t-test*. *Paired sample t-test* dilakukan jika satu sampel yang diberikan dua perlakuan yang berbeda, merupakan data kuantitatif (*interval-rasio*), dan sampel yang digunakan harus dalam kondisi yang sama atau homogen dan berasal dari populasi yang telah terdistribusi secara normal. *Paired sample t-test*

bertujuan untuk mengkaji apakah suatu perubahan terjadi sebagai akibat dari perlakuan dengan membandingkan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. (Ghozali, 2011). Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aktivitas M&A (sebelum dan sesudah) dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah M&A.

H1 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah M&A.

Jika *probabilitas sig.* > 0,05 maka H0 diterima sehingga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah M&A. Sedangkan jika *probabilitas sig.* < 0,05 maka H0 ditolak berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah M&A.

